



INSTRAN.org - Pemkab Banyuwangi terus mendorong akselerasi pergerakan ekonomi rakyat agar perekonomian makin tumbuh merata dan berkualitas. Seiring dengan pelarangan ekspansi pasar modern di Banyuwangi, pemerintah daerah setempat terus merevitalisasi pasar-pasar tradisional menjadi pasar rakyat yang tertata, bersih dan nyaman.

Bupati Banyuwangi Abdullah Azwar Anas menuturkan, salah satu pintu gerbang masuk Banyuwangi diantaranya Pasar Sobo. Pasar ini akan direnovasi menjadi sebuah terminal dan Pasar Pariwisata Terpadu.

Artinya Pasar Sobo akan dijadikan pasar terpadu yang terdiri atas pasar tradisional dan pasar berbasis kesenian serta kerajinan lokal yang dilengkapi dengan terminal pariwisata.

"Hal ini membuka peluang untuk lebih banyak lagi konsumen yang datang, perekonomian bertumbuh dan aspek pendukung mobilisasi pariwisata juga ikut terfasilitasi," kata Anas kepada detikcom, Kamis (21/08/2014).

Sementara Pasar Sobo yang menempati lahan lebih dari 10 ribu meter persegi ini, kata Kepala Dinas PU Bina Marga Cipta Karya dan Tata Ruang (BMCKTR) Mujiono, akan dibangun menjadi pasar dua lantai.

Lantai pertama akan diisi 32 kios barang-barang seni dan oleh-oleh yang dilengkapi 8 los pasar buah. Selain itu, di lahan ini akan dibangun lahan parkir yang mampu menampung 7 bus dan 11 angkutan pariwisata.

Tak hanya itu di sini juga akan dilengkapi 4 jalur angkutan kota dan daya tampungnya parkirnya 40 mobil. Dengan diintegrasikan ke terminal pariwisata, tentu memudahkan pedagang dalam memasarkan dagangannya karena tempat itu akan menjadi salah satu simpul berkumpulnya wisatawan.

"Proyek ini akan dibangun di tahun 2015. Proses renovasi nantinya juga akan bertahap, bisa dimulai dari belakang atau depan dahulu. Bila dibangun yang depan, pedagang bisa berjualan di sisi belakang dulu," pungkas Mujiono.

Sumber Berita: Detik.com, Kamis, 21/08/2014 09:09 WIB

<http://news.detik.com/read/2014/08/21/090948/2668211/475/pasar-sobo-siap-direvitalisasi-jadi-terminal-dan-pasar-pariwisata-terpadu>